



Volume: 4 Nomor 1 Hlm 31 sd 36 Tahun 2025

Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini

[ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini \(iai-tabah.ac.id\)](http://ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (iai-tabah.ac.id))

Almurtaja.JPIAUD by IAI TABAH is Licensed Under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
24 Juni 2025	20 Juli 2025	29 Juli 2025
DOI: <a href="https://doi.org/10.58518/4018">https://doi.org/10.58518/4018</a>		

## Program MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Lamongan

Imroatus Syafiqoh

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

[syafiqah@iai-tabah.ac.id](mailto:syafiqah@iai-tabah.ac.id)

Alfina Setyawati

STIT Al-Khairiyah Cilegon, Indonesia

[finastyawati@stitalkhairiyah.ac.id](mailto:finastyawati@stitalkhairiyah.ac.id)

### Abstrak

Penelitian Kualitatif Deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui Program MBG (Makan Bergizi Gratis) terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada Pendidikan Anak Usia Dini di Lamongan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan guru dan wali murid. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan tahapan data cleaning, transcribing, coding and categorizing, dan interpreting. Hasil penelitian ini adalah bahwasanya guru, wali murid serta anak-anak sangat senang dengan kehadiran Program MBG (Makan Bergizi Gratis) karena dapat membantu meningkatkan asupan yang lebih sehat dan bergizi untuk anak dan juga membantu meringankan beban biaya iuran wali murid terhadap bekal di sekolah, akan tetapi MBG (Makan Bergizi Gratis) ini menjadi tanggungan baru untuk guru kelas karena pelaksanaan kegiatan belajar mengajar anak-anak di kelas harus berkurang karena guru turut menyiapkan adanya makanan yang akan diberikan kepada anak, selain itu guru diharuskan menjadi lebih ekstra tenaga dalam membagi waktu bersamaan dalam proses pembelajaran dan kegiatan MBG (Makan Bergizi Gratis).

**Kata Kunci:** MBG (Makan Gizi Gratis), Kegiatan Belajar Mengajar, Pendidikan Anak Usia Dini

### Abstract

*This Descriptive Qualitative Research aims to determine the MBG (Free Nutritious Food) Program on the implementation of teaching and learning activities in Early Childhood Education in Lamongan. Data collection techniques used observation and interviews with teachers and parents. Data were analyzed qualitatively using the stages of data cleaning,*

*transcribing, coding and categorizing, and interpreting. The results of this study are teachers, parents and children are very happy with the presence of the MBG (Free Nutritious Food) Program because it can help improve healthier and more nutritious intake for children and also help reduce the burden of parents' costs for school supplies, however, MBG (Free Nutritious Food) becomes a new responsibility for class teachers because the implementation of children's teaching and learning activities in the classroom must be reduced because teachers also prepare food to be given to children, in addition to that teachers are required to have more extra energy in dividing time simultaneously in the learning process and MBG (Free Nutritious Food) activities.*

*Keywords: MBG (Free Nutritious Food), Teaching and Learning Activities, Early Childhood Education*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diikuti peserta didik yang berusia 2-6 tahun dan biasanya ramah dikenal PAUD, didalam PAUD terdapat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan prndidik dan peserta didik dengan dibantu adanya media yang berfungsi sebagai memperjelas penyampaian materi hingga meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pembelajaran merupaka sebuah kegiatan yang di dalamnya terdapat tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara efektif dan efisien (Erwin Widiasworo, 2017). Selain tujuan proses pembelajaran juga membutuhkan standarnya didalamnya seperti tenaga didik harus paham tentang standar perkembangan, lembaga harus memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai standar dan kurikulum yang terstandar untuk siswa yang sesuai dengan usianya (Karim & Fitroh, 2018)

Pembelajaran tidak terlepas dari peran pendidik dan peserta didik maka untuk mengoptimalkan peran guru sebagai fasilitator tentu perlu memahami sumber belajar dan juga cara memanfaatkan dan menggunakan berbagai media berbetuk audio, visual dan audio visual (Wina Sanjaya, 2008).Peserta didik yang berusi 3-6 tahun biasanya dikenal sebagai pembelajar yang sangat aktif, memiliki ingin tahu tinggi (Naibaho, 2023). Maka terkait hal tersebut peserta didik juga harus didukung melalui asupan yang mereka makan sehingga anak memiliki keseimbangan dalam pemberian kebutuhan luar dan dalamnya. Asupan yang anak maka berkaitan dengan orang tua bagaimana mempersiapkan pola makan dan menyediakan kecukupan gizi bagi anak-anak mereka.

Pendidikan dan kesehatan sangat berkaitan khususnya dalam hal konsentrasi belajar anak, Menyediakan makanan yang sehat dan bergizi orang tua harus paham akan manfaat bagi anak sehingga sangat diperlukan kesadaran bagi orang tua. Untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya gizi bagi anak maka orang tua perlu diberikan parenting mengenai kesehatan dan gizi untuk membantu menciptakan lingkungan anak yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan(Al-Faida, 2021).

Agar anak di Indonesia mendapatkan gizi yang baik maka kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) hadir sebagai strategi yang berorientasi pada pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dan program ini juga membantu kelompok masyarakat ekonomi agar memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara akademik dan sosial.

DOI:

Badan Gizi Nasional (BGN) secara resmi memulai Program Makan Bergizi Gratos (MBG) tahun 2025. Pelaksanaan program dilaksanakan Senin, 6 Januari 2025 melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dan dilakukan secara bertahap, menyesuaikan dengan jadwal masuk peserta didik sekolah. Pemerintah menargetkan pemberian Makan Bergizi Gratis untuk 15 hingga 20 juta penerima manfaat tahun ini, mulai dari peserta didik jenjang PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, balita, ibu hamil, dan ibu menyusui (Harsono, 2025).

PAUD Al Muawanah merupakan satu satunya lembaga jenjang Taman Kanak Kanak di Lamongan Utara yang mendapatkan Makan Gizi Gratis sejak 23 Februari 2024 hal ini tentunya mengubah sistem jam mengajar yang ada di dalamnya.

Program makan bergizi gratis ini diharapkan diberikan secara holistik di lembaga Taman Kanak Kanak lainnya karena semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk makan makanan bergizi secara. Tujuan program ini agar di Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia baik dalam pemenuhan gizi, khususnya untuk anak dan ibu hamil, selain itu juga akan membantu meningkatkan fokus semua peserta didik pada pembelajaran tanpa memandang status ekonomi atau sosial mereka. Idealnya status gizi sangat penting dalam melindungi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang sehat (Andreas et al., 2025).

#### METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru dan wali murid PAUD Al Muawanah di Lamongan. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara kepada guru wali murid PAUD Muawanah. Wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi mendalam terkait data yang didapatkan. Instrumen wawancara dalam penelitian ini dikembangkan dari kajian teori penggunaan dan pelaksanaan Program MBG (Makan Bergizi Gratis). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data cleaning, yaitu proses untuk memastikan seluruh data sudah benar dan akurat; Transcribing, yaitu proses yang mengalih bentuk dari rekaman audio menjadi rekaman tertulis, sehingga peneliti lebih fokus dalam meneliti yang berkaitan dengan analisis sosiolinguistik dan wawancara; Coding and categorizing, yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tertentu; Interpreting adalah proses dimana peneliti menggunakan kemampuan memahami maksud responden dan mengungkapkan maknanya secara tepat.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara dengan guru dan wali murid di PAUD Al Muawanah telah dilaksanakan MBG (Makan Bergizi Gratis) di PAUD Al Muawanah. PAUD Muawanah adalah Lembaga Pendidikan yang sangat mengedepankan karakter kemandirian anak saat terlihat pada jam kegiatan belajar mengajar berlangsung terlihat tidak ada wali murid yang ikut menunggu kegiatan proses kegiatan belajar mengajar anak, tentunya banyak orang tua memilih Lembaga PAUD Muawanah untuk menyekolahkan anaknya dikarenakan hal ini sangat membantu orang tua dalam menggunakan waktunya untuk bekerja. Selain itu PAUD Muawanah juga salah satu Lembaga yang dipilih untuk diterapkannya pengadaan MBG (makan siang gratis) di daerah wilayah Lamongan pantura. Adapun tingkatan di PAUD Muawanah adalah SPS, KB, TK A dan TK B dengan jumlah siswa 207 dengan dibagi 15-20 peserta didik dengan 1 guru di setiap kelasnya.

Pelaksanaan MBG dimulai pada tanggal 23 Februari 2024 dilaksanakan serentak di Yayasan Muawanah. Warga sekolah termasuk guru menanggapi adanya MBG merasa senang karena melibatkan dengan program bapak Prabowo dan pak Gibran dan juga menjadi Lembaga PAUD yang pertama untuk mendapatkan MBG ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran guru yang menjadi peran utama dalam membantu proses kegiatan belajar di kelas yang bersamaan dengan adanya kegiatan MBG (makan siang gratis). Guru harus lebih banyak menyiapkan extra tenaga untuk memperlancar proses kegiatan adanya MBG (makan siang gratis) ini. Tercapainya pembelajaran di kelas sangat bergantung pada kesiapan dan semangat guru dalam mengelola setiap kegiatan yang ada di tengah proses pembelajaran (Khairunnisa, K., & Ain, 2022). Guru dan siswa harus bekerjasama di tengah kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, (Sanjaya, 2006).

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Muawanah sebelum adanya MBG (makan siang gratis) pada pukul 08.00 – 09.00 WIB di isi dengan kegiatan mengaji, dilanjutkan pukul 09.00 WIB – 10.00 anak anak makan Bersama bekal yang sudah disiapkan dari sekolahan, dan pukul 10.00 – 11.30 WIB kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai modul ajar yang sudah disusun. Setelah diadakan MBG (makan siang gratis) kegiatan mengaji menjadi lebih dipangkas dikarenakan guru ikut mempersiapkan seperti : mempersiapkan makanan dengan tempat makan MBG yang susah dipakai oleh anak PAUD karena wadah yang berat untuk usia anak anak serta menyisihkan dan mengurangi porsi nasi karena dengan porsi yang didapatkan anak sering tidak habis dan sering dibuat mainan anak anak dikarenakan porsi makan yang lebih banyak dari biasanya dipersiapkan Lembaga. Setelah diadakannya MBG (makan siang gratis) kegiatannya belajar mengajar di PAUD Muawanah adalah 08.00 – 08.50 WIB kegiatan mengaji, dilanjutkan guru mempersiapkan MBG pada pukul 09.10 – 10.00 WIB kegiatan ini menggunakan waktu lebih 20 kurang lebih dari sebelumnya dan mulai pukul 10.00 – 11.30 dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar.

Adanya MBG (Makan Bergizi Gratis) yang ada di PAUD Muawanah guru merasa lebih berat dan berasa ada tanggung jawab tambahan dikarenakan di kelas dengan jumlah 17 peserta didik guru mengisi kelas sendiri merasa kewalahan membagi waktu mempersiapkan makanan ditengah pembelajaran berlangsung sehingga jam belajar harus sedikit berkurang dengan adanya MBG (Makan Bergizi Gratis). pelaksanaan pembelajaran biasanya terencana dan sudah disusun dalam kegiatan sebelumnya agar dapat terlaksana dengan baik (Syafirin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, 2023). Selain hal tersebut guru bisa ikut menikmati makanan MBG (Makan Bergizi Gratis) dengan memakan sisa makanan anak anak yang telah disisihkan sehingga guru dapat menikmati di sekolah hingga dibawa pulang.

Menu MBG (Makan Bergizi Gratis) sering menggunakan ayam sehingga jika terdapat beberapa anak alergi ayam maka guru memberi tahu pihak dapur MBG dan pihak dapur selalu menampung dengan sangat baik, dalam menu MBG (Makan Bergizi Gratis) dalam rasa makanan terasa kurang berasa dikarenakan tidak adanya MSG dalam proses pembuatkn makanan tersebut dan warna terlihat sehingga kurang menarik untuk anak makan. Di sisi lain anak merasakan senang jika mendapatkan makanan MBG (Makan Bergizi Gratis) anak juga lebih semangat untuk berangkat ke sekolah karena terdapat

DOI:

beberapa anak-anak PAUD Muawanah di rumah jarang memakan ayam dan sayuran tertentu tetapi sejak adanya MBG anak menjadi sering makan ayam dan sayur hampir tiap hari. (Bundy, D. A., Silva, N. D., Horton & Jamison, D. T., & Patton, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa program makan gratis yang diadakan di sekolah menjadikan tingkat kehadiran siswa hingga 9% lebih meningkat dari sebelumnya.

Setelah dilakukan MBG (Makan Bergizi Gratis) di sekolah guru tidak lupa menanyakan perasaan anak setelah mendapatkan makanan dari program Pak Prabowo dan Pak Gibran, anak-anak selalu serentak menjawab “saya suka bu makannya karena ada ayamnya”. Sering memberi pertanyaan pada anak dapat ditingkatkan melalui beberapa kegiatan dan media nyata yang menarik bagi anak untuk mendapatkan perhatiannya (Syafiqoh, 2024).

Selain guru, wali murid juga menjadi responden dalam penelitian ini wali murid merasa senang dengan adanya MBG (Makan Bergizi Gratis) karena meringankan beban biaya yang biasanya terdapat iuran per minggu untuk biaya bekal anak di sekolah kini sejak adanya MBG (Makan Bergizi Gratis) para wali murid tidak perlu lagi membayar iuran bekal makanan dari sekolah. Hal ini juga turut membantu wali murid yang terdapat perekonomiannya di kalangan menengah kebawah sehingga anak-anak mereka juga turut serta mendapatkan asupan setiap hari yang kaya akan zat gizi yang mempengaruhi status gizi dan kesehatan secara keseluruhan. Dengan adanya MBG (Makan Bergizi Gratis) wali murid juga sangat berharap agar adanya MBG (Makan Bergizi Gratis) ini terus dilanjutkan dan dilakukan di sekolah yang lain agar semuanya mendapatkan hak yang sama semua.



## SIMPULAN

Hasil penelitian ini MBG (Makan Bergizi Gratis) di PAUD Muawanah kehadirannya sangat disambut baik oleh guru dan wali murid karena dapat membantu meningkatkan asupan yang lebih sehat dan bergizi untuk anak juga membantu meringankan beban biaya iuran wali murid terhadap bekal yang diadakan di sekolah, akan tetapi MBG (Makan Bergizi Gratis) ini menjadi tanggungan baru untuk guru kelas terkait pelaksanaan kegiatan ekstra mengaji dan belajar mengajar lainnya yang jam pembelajarannya harus dikurangi serta guru lebih ekstra membagi waktu bersamaan dalam proses pembelajaran dan kegiatan MBG (Makan Bergizi Gratis).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bundy, D. A., Silva, N. D., Horton, S., & Jamison, D. T., & Patton, G. C. (2018). *Optimizing education outcomes: High-return investments in school health for increased participation and learning*. Washington, DC: World Bank.
- Erwin Widiasworo. (2017). *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Karim & Fitroh. (2018). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat Pada POS Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 4(1), 1-4.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v4i1.4580>
- Khairunnisa, K., & Ain, S. Q. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5519-5530.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3198>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72-77.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Wina Sanjaya. (2008). *Stretegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2008.